

## LITERATURE REVIEW : PENGARUH MINYAK ZAITUN DALAM MENCEGAH LUKA TEKAN

### Literature Review : The Influence Of Olive Oil In Preventing Pressure Sores

Amzal mortin Andas <sup>1\*</sup>

Ashar Prima <sup>2</sup>

Nisa Alifah <sup>3</sup>

Fauziah H Wada <sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Departemen Keperawatan Medikal Bedah STIKES Bani Saleh, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Keperawatan Diploma III, STIKES Bani Saleh, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>4</sup> Dosen Keperawatan Maternitas, STIKES Bani Saleh, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

\*email:

[andazmortin.a@gmail.com](mailto:andazmortin.a@gmail.com)

### Abstrak

Luka tekan merupakan luka karena tekanan yang berlangsung lama pada kulit dan jaringan yang dapat berakibat pada kondisi yang lebih serius. Hal ini dapat menimbulkan nekrosis pada pasien yang mengalami tirah baring lama. Upaya pencegahan luka tekan sebaiknya dilakukan sedini mungkin sejak pasien teridentifikasi berisiko mengalami luka tekan. Minyak zaitun mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh, vitamin E dan asam oleat yang dapat melindungi kulit dari kerusakan. Telaah literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak zaitun dalam mencegah luka tekan. Dalam karya tulis ilmiah ini adalah literatur review pencarian menggunakan google scholar, pubmed dan science direct. Kata kunci yang digunakan dengan pencarian adalah Pressure ulcers, olive oils, prevention. Kriteria inklusi yang digunakan pada artikel yaitu subyek pasien dengan ulkus tekan, naskah full text, berbahasa inggris dan indonesia, tahun artikel lebih 10 tahun terakhir, sesuai dengan topik penelitian dan hasil ditemukan 4 artikel dari google scholar. Literatur review dari 4 artikel menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif diberikan pada usia 20-80 tahun dengan pemakaian secara teratur 2 kali sehari selama 7 hari dapat membantu mencegah luka tekan. Dari hasil telaah literature review menunjukkan bahwa minyak zaitun dapat mencegah luka tekan.

### Kata Kunci:

Luka Tekan  
Minyak Zaitun  
Pencegahan

### Keywords :

pressure ulcers  
olive oils  
prevention

### Abstract

Pressure ulcers are injuries due to prolonged pressure on the skin and tissues which can lead to more serious conditions. This can cause necrosis in patients who have long bed rest. Efforts to prevent pressure ulcers should be carried out as early as possible since the patient is identified as being at risk of developing pressure ulcers. Olive oil contains saturated and unsaturated fatty acids, vitamin E and oleic acid which can protect the skin from damage. This literature review aims to determine the effect of olive oil in preventing pressure ulcers. In this scientific paper, the literature review that uses searched google scholar, pubmed and science direct. The keywords used in the search were Pressure ulcers, olive oils, prevention. The inclusion criteria were used in the article that is the subject of patients with pressure ulcers, manuscript full text, speak English and Indonesian, the article last over 10 years, according to research topics and results found 4 articles from google scholar. Literature review of 4 articles showed that olive oil was effectively given at the age of 20-80 years with regular use 2 times a day for 7 days to help prevent pressure ulcers. The results of a literature review show that olive oil can prevent pressure ulcers.



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>

## PENDAHULUAN

Luka tekan adalah kerusakan jaringan yang terlokalisir yang disebabkan karena adanya kompresi jaringan yang lunak diatas tulang yang menonjol (bony prominence)

dan adanya tekanan dari luar dalam jangka waktu yang lama. Kompresi jaringan akan menyebabkan gangguan suplai darah pada daerah yang tertekan. Apabila berlangsung lama, hal ini akan menyebabkan insufisiensi aliran darah, anoksia atau iskemia

jaringan dan akhirnya dapat menyebabkan kematian sel (Mahmuda, 2019). Sebuah survei nasional di rumah sakit perawatan akut di Amerika Serikat terungkap prevalensi keseluruhan sekitar 10%, sementara survei 1 hari menunjukkan prevalensi 15%. Penilaian ini serupa, perbedaannya mungkin karena kurangnya metode standar untuk menentukan tingkat dan perbedaan prevalensi dalam populasi pasien yang diteliti. Penilaian ini serupa di negara maju lainnya, dengan tingkat kejadian 11%-13% di rumah sakit benua Eropa dan 17% pada ekstremitas bawah pada orang dewasa yang terbaring di tempat tidur di Jepang (Zhang et al., 2021). Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Aini and Purwaningsih, 2014) insiden kejadian luka tekan di Jepang, Korea, dan China berkisar antara 2,1-18% sedangkan di Indonesia cukup tinggi yaitu 33,3 %.

Luka tekan terjadi pada pasien immobilisasi/bedrest dalam waktu lama sehingga terjadi penekanan terus menerus terhadap jaringan kulit dibawahnya sehingga terjadi luka. Tempat yang paling sering terjadi dekubitus, yaitu sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokan terbesar, dan tuberositas iskiat (Prima et al., 2020). Penyebab luka tekan merupakan adanya penekanan jaringan lunak diatas tulang yang menonjol serta adanya tekanan eksternal dalam jangka panjang dan terus menerus seperti ditempat tidur dan kursi roda (Gail et al., 2019). Akibat dari hal tersebut diatas, timbulnya luka tekan juga dapat meningkatkan durasi lamanya tinggal di rumah sakit atau LOS (length of stay) sehingga hal ini akan meningkatkan beban terutama biaya rawat inap akan meningkat seiring dengan lamanya waktu tinggal di rumah sakit (Sari et al., 2022).

Ada dua hal utama yang berhubungan dengan risiko terjadinya luka tekan yaitu faktor tekanan dan toleransi jaringan. Faktor yang mempengaruhi durasi dan intensitas tekanan diatas tulang yang menonjol adalah imobilitas, inaktivitas, dan penurunan sensori persepsi

(Anrys et al., 2018). Sedangkan faktor yang mempengaruhi toleransi jaringan dibedakan menjadi dua yaitu faktor instrinsik berasal dari pasien dan faktor ekstrinsik berasal dari luar yang mempunyai efek deteriorasi pada lapisan eksternal kulit (Aghazadeh et al., 2021). Ternyata, banyak faktor lain yang juga ikut berperan dalam terjadinya ulkus dekubitus seperti shear (geseran/luncuran), Friction (gesekan), kelembaban yang berlebihan, dan mungkin juga infeksi (Chung et al., 2022).

Salah satu intervensi dalam menjaga integritas kulit adalah dengan cara memberikan pelembab lubrikan seperti lotion, krem dan salep rendah alkohol. Beberapa jenis lotion yang biasa digunakan yaitu Minyak Zaitun atau Olive Oil (Taheri & Amiri-Farahani, 2021). Olive oil berbeda dengan lotion atau minyak lain pada umumnya, dimana kandungan Olive oil berupa asam lemak dan vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel dan integritas kulit dari kerusakan akibat radikal bebas (Donato-Trancoso et al., 2016). Sedangkan kandungan asam lemaknya dapat memberikan kelembaban kulit serta kehalusan kulit. Minyak ini juga mengandung asam oleat hingga 80% yang dapat melindungi elastisitas kulit dari kerusakan (Santorelli et al., 2021). Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan studi literature review tentang pemberian pengaruh minyak zaitun dalam mencegah luka tekan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Formulasi PICOST**

Immobilisasi atau tirah baring menjadi faktor yang signifikan penyebab luka tekan (Saragih, 2018). Sehingga diperlukan pencegahan untuk menangani masalah tersebut salah satunya yaitu dengan memberikan minyak zaitun. Untuk meyakinkan tenaga kesehatan untuk keefektifan minyak zaitun pada pasien

luka tekan perlu dilakukan pencarian literature, formulasi pencarian literature sebagai berikut:

Population :Pressure Ulcers/LukaTekan/Dekubitus

Intervention : Olive oils / Minyak Zaitun

Comparison : -

Outcomes: Prevention/Pencegahan

Study: Quasy Experiment

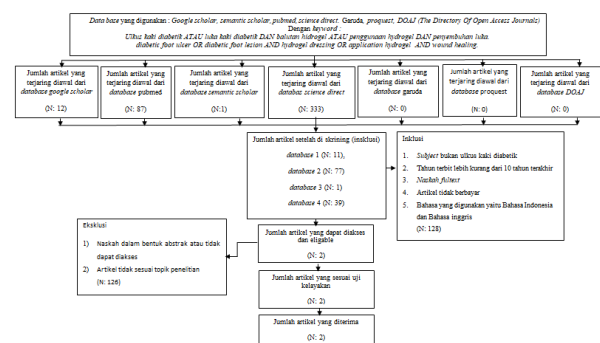
Time: 2016-2020

Dari analisa data PICOST diatas maka penulis merumuskan pertanyaan penelusuran yaitu apakah pemberian minyak zaitun efektif dalam mencegah luka tekan?

### Strategi Pencarian

Literature Review dilakukan dengan mencari publikasi artikel dari literatur pendidikan kesehatan dan medis, pencarian dilakukan menggunakan database: google scholar, PubMed/NCBI, semantic scholar dengan pencarian literatur menggunakan keyword Luka Tekan/Dekubitus, minyak zaitun/Olive Oils, Prevention/pencegahan didapatkan google scholar (949), pubmed (10), dan science direct (1.445).

Setelah itu dilakukan pembatasan tahun dengan rentang 10 tahun terakhir dan didapatkan 506 artikel pada google scholar, 9 artikel pada pubmed dan 689 artikel pada science direct, lalu membaca judul satu persatu juga melakukan pemilahan jurnal sesuai dengan kriteria inklusi yaitu dapat diakses full text tersedia berbahasa inggris dan indonesia, artikel yang digunakan dibatasi sepuluh tahun terakhir (2011-2021), hanya didapatkan dari google scholar 4 artikel.



Gambar 1. Seleksi Literatur

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pencarian menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 4 artikel *fulltext* yang sesuai kriteria validitas dan relevansi yang baik.

Tabel 1. Hasil Pencarian Literatur

Judul>Nama Penulis, Author	NamaJurnal	Tujuan Penelitian	Populasidan Sampel	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Temuan Penting
<i>Effectiveness of olive oil massage on prevention of decubitus ulcer among bedridden patients</i>  (Hawaibam et al., 2016)	Jurnal Internasional Penelitian Ilmiah Terbaru	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas pijat minyak zaitun pada pencegahan luka dekubitus pada pasien yang terbaringdi tempat tidur	Sampel penelitian terdiri dari 40, (20 kontrol dan 20 eksperimen).	Desain penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah desain <i>Quasi-eksperi mental (pretest post test control group)</i>	Pengumpulan data dari pasien dengan menggunakan <i>check list</i> observasi untuk menilai tanda dan gejala luka dekubitus. Data demografi terdiri dari personal data (umur dalam tahun dan bentuk badan) dan data klinis (diagnosis dan hari terbaring di tempat tidur). Daftar periksa observasi terdiri dari 13 titik tekan posisi terlentang, lateral kanan danlateral kiri (occiput, skapula, spinoussprocess, sakrum, tumit,telinga, iliaccrest, trokanter mayor dan malleolus) dan delapan	Studi tersebut mengungkapkan bahwa pijat minyak zaitun efektif dalam pencegahan luka tekan pada pasien yang terbaring di tempat tidur yang di rawat di rumah sakit tertentu di kota Pune.

						tanda dan gejala luka tekan dinilai yaitu (kemerahan, lepuh, pengelupasan kulit, luka, kulit kencang, nyeri tekan, kulit hangat dan edema) dinilai.	
Pengaruh penggunaan <i>extra virgin olive oil</i> dalam pencegahan luka tekan pada pasien berisiko dengan skala braden  (Eka et al.,2019)	Komunitas Perawat tan Keperawatan	Untuk mengetahui pengaruh penggunaan <i>extra virgin olive oil</i> , untuk pencegahan luka tekan pada pasien yang berisiko berdasarkan skala braden di RSUD  Dr. Pirngadi Medan Tahun 2018.	Populasi penelitian adalah seluruh pasien tirah baring diruang unit strokeRSUD Dr. Pirngadi Medan dengan jumlah sampel 30pasien.	Penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimental design</i> dengan <i>Post-Test Only Design With Control Group</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner lembar observasi mengenai menggunakan skala braden yang terdiri dari 6 parameter yaitu : Persepsi sensori, kelembaban, aktivitas, mobilitas, nutrisi dan gesekan.	<i>Extra virgin olive oil</i> memberikan pengaruh untuk pencegahan luka tekan pada pasien yang berisiko berdasarkan skala braden di RSUD Pirngadi Medan mayoritas 15-18 (Resiko rendah/ringan ) yaitu sebanyak 6 orang (40,0%).  Berdasarkan uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	
<i>The prevention of ulcers decubitus With mobilization and the usage of olive oil in stroke patients</i>	Jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi islam	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dan aplikasi minyak zaitun terhadap	Jumlah sampel yang diperoleh adalah 64 responden, dengan masing- masing 32 responden untuk intervensi dan kontrol	<i>quasi- eksperimental desain</i> digunakan dalam penelitian ini. Sebuah kelompok	Persiapan penelitian diawali dengan melakukan <i>ethical clearance</i> , yaitu peneliti memperkenalkan diri dan menceritakan tujuan dan prosedur penelitiannya	Dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara intervensi mobilisasi dan asupan minyak	

(Meliza <i>etal.</i> , 2020)		pencegahan luka tekan pada pasien stroke		kontrol <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	(pemberian minyak zaitun) kepada responden atau keluarga responden, untuk mendapatkan persetujuan hukum, responden atau keluarganya menandatangani <i>informed consent</i> untuk menjadi responden penelitian	zaitun dengan kejadian luka tekan pada pasien stroke dimana kelompok intervensi mencapai <i>p-value</i> = 0,05 artinya tidak ada hubungan dengan kelompok kontrol
Pengaruh pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang ICU murni teguh memorial hospital tahun 2019	Jurnal ilmiah maksitk	Untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap luka tekan pada pasien stroke	Populasi dalam hal ini 30 orang, sedangkan sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang.	Jenis penelitian ini adalah <i>quasy experimental</i>	Desain penelitian <i>case control</i> yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pada dua kelompok sampel yang berbeda	<p>1. Tidak ada perbedaan derajat dekubitus sebelum (<i>pretest</i>) dan setelah diberi minyak zaitun (<i>posttest</i>)</p> <p>2. Ada perbedaan yang signifikan derajat dekubitus pada pengukuran awal (<i>pretest</i>) dan pada pengukuran akhir (<i>posttest</i>),</p>
(Saragih, 2018)						

## **Pembahasan**

Pembahasan hasil telaah evidence base berdasarkan teori dan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

### **a. Karakteristik Sosial Demografi**

Pada keempat artikel yang sudah diteliti, dikemukakan bahwa pada karakteristik demografi didapatkan hasil yang beragam. Seperti pada artikel (Hawaibam *et al.*, 2016, Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018), ketiga artikel tersebut memberikan data bahwa pada kelompok intervensi pada rentang pasien berusia 61-80 tahun didapatkan hasil 50%-60%, sedangkan pada kelompok kontrol pada rentang usia 61-80 tahun didapatkan hasil 53,3%-80,0% (Hawaibam *et al.*, 2016, Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018). Hasil yang didapatkan oleh Meliza *et al.*, 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia lanjut berusia antara 56-65 tahun (46,9%) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dan sebagian kecil dari kategori dewasa berusia antara 36-45 tahun (9,3%) pada intervensi dan kelompok kontrol sebanyak (6,3%) (Meliza *et al.*, 2020).

### **b. Intervensi**

Intervensi selanjutnya dari (Hawaibam *et al.*, 2016), mengungkapkan penerapan intervensi yang dilakukan melalui 2 cara yaitu dengan memberikan massage atau pijat dan memberikan topikal minyak zaitun di 13 titik tekan yaitu posisi terlentang, lateral kanan dan kiri (occiput, skapula, spinousprocess, sakrum, tumit, telinga, iliaccrest, trokanter mayor dan malleolus) (Hawaibam *et al.*, 2016). Berbagai macam intervensi lainnya yang dilakukan dalam pencegahan luka tekan yaitu terdapat pada kedua penelitian (Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018). Hasil yang didapat oleh kedua artikel dimana dalam pencegahan luka tekan dapat dilakukan pemberian minyak zaitun 2

kali sehari selama 5-7 hari dan dilakukan selama pagi dan sore setelah mandi sebanyak 10-15 ml, dan dibalurkan pada punggung dan sakrum dengan sekali usapan (Eka *et al.*, 2019 dan Saragih, 2018). Dalam penelitian intervensi yang terakhir yang dilakukan oleh Meliza *et al.*, 2020 pemberian minyak zaitun diberikan dalam usapan merata pada permukaan kulit tempat terjadinya luka tekan seperti punggung kepala, punggung, tangan, kaki, dan lutut. Pemberian minyak zaitun diberikan sebanyak dua kali sehari selama 10 - 15 menit. Kelompok kontrol hanya diberikan intervensi pada mobilisasi kemiringan kiri dan kanan tanpa perawatan kulit minyak zaitun (Meliza *et al.*, 2020).

### **c. Efektivitas dan Pengaruh**

Berdasarkan dari kedua penelitian yang dilakukan oleh Hawaibam *et al.*, 2016 dan Meliza *et al.*, 2020 terjadi penurunan signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa peluang terjadinya luka tekan meningkat pada kelompok kontrol tanpa pijat minyak zaitun dan peluang terjadinya luka tekan terkontrol dengan baik pada kelompok eksperimen akibat pijat minyak zaitun (Hawaibam *et al.*, 2016). Sedangkan hasil intervensi dan kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi diketahui bahwa data risiko lukatekan adalah risiko sangat tinggi, risiko tinggi, dan risiko sedang, dan setelah diberikan intervensi mobilisasi (miring kanan dan kiri) dan asupan minyak zaitun, penurunan luka tekan menjadi resiko sedang (Meliza *et al.*, 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Eka *et al.*, 2019, setelah pemberian extra virgin olive oil mayoritas 15-18 (Resiko rendah/ ringan) yaitu sebanyak 6 orang (40,0%) dan minoritas 19-23 (Tidak ada resiko/ normal) yaitu sebanyak 3 orang (20,0%). Hal ini disebabkan perawatan yang dilakukan 2 kali sehari kepada

responden (pagi & sore) yaitu menjaga kelembapan kulit dengan pemberian extra virgin olive oil yang bermanfaat untuk melepaskan sel-sel kulit mati (Eka *et al.*, 2019). Saragih, 2018 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pemberian minyak zaitun mampu mencegah terjadinya luka tekan, karena terbukti bahwa sebelum diberi minyak zaitun (hari pertama intervensi) tidak terjadi luka tekan dan sampai pada hari kelima rawatan tetap tidak terjadi luka tekan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian baluran minyak zaitun pada punggung dan sakrum pada pagi dan sore hari selama 5 hari berturut-turut efektif untuk mencegah terjadinya luka tekan (Saragih, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dari 4 artikel diatas menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif diberikan pada usia 20-80 tahun dengan pemakaian secara teratur 2 kali sehari selama 5-7 hari dapat membantu mencegah luka tekan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Stikes Bani Saleh karena telah membantu dalam pembayaran publikasi artikel kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zhang, X., Zhu, N., Li, Z., Xie, X., Liu, T., & Ouyang, G. (2021). The global burden of decubitus ulcers from 1990 to 2019. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-021-01188-4>
- Prima, A., Andas, A. M., & Ilyas, A. S. (2020). *Complementary Alternative Medicine ( Cam ) To Promote Wound Healing in Diabetic Ulcers Patient: a Literature Review*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tze56>
- Gail, M. H., Altman, D. G., Cadarette, S. M., Collins, G., Evans, S. J., Sekula, P., Williamson, E., & Woodward, M. (2019). Design choices for observational studies of the effect of exposure on disease incidence. *BMJ Open*, 9(12), e031031. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-031031>
- Sari, S. I., Andas, A. M., & Wada, F. H. (2022). Efektivitas Hidrogel Terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Pressure Ulcer. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(1), 52–57. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v8i1.688>
- Anryns, C., Hanne, J., Tiggelen, V., Verhaeghe, S., Van Hecke, A., & Beeckman, D. (2018). Independent risk factors for pressure ulcer development in a high-risk nursing home population receiving evidence-based pressure ulcer prevention: Results from a study in 26 nursing homes in Belgium. <https://doi.org/10.1111/iwj.13032>
- Aghazadeh, A., Lotfi, M., Asgarpour, H., Khajehgoodari, M., & Nobakht, A. (2021). Frequency and risk factors of pressure injuries in clinical settings of affiliated to Tabriz University of Medical Sciences. *Nursing Open*, 8(2), 808–814. <https://doi.org/10.1002/nop2.685>
- Chung, M.-L., Widdel, M., Kirchhoff, J., Sellin, J., Jelali, M., Geiser, F., Mücke, M., & Conrad, R. (2022). Risk Factors for Pressure Injuries in Adult Patients: A Narrative Synthesis. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020761>
- Taheri, M., & Amiri-Farahani, L. (2021). Anti-Inflammatory and Restorative Effects of Olives in Topical Application. *Dermatology Research and Practice*, 2021, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2021/9927976>
- Donato-Trancoso, A., Monte-Alto-Costa, A., & Romana-Souza, B. (2016). Olive oil-induced reduction of oxidative damage and inflammation promotes wound healing of pressure ulcers in mice. *Journal of Dermatological Science*, 83(1), 60–69. <https://doi.org/10.1016/j.jdermsci.2016.03.012>
- Santorelli, A., Bernini, M., Orzalesi, L., Avvedimento, S., Palumbo, P., Kothari, A., Fausto, A., Magalotti, C., Buzzi, G., Sandroni, S., & Calabrese, C. (2021). Treatment With Oxygen-Enriched Olive Oil Improves Healing Parameters



Following Augmentation-Mastopexy. *Aesthetic Surgery Journal Open Forum*, 3(3), 1–10.  
<https://doi.org/10.1093/asjof/ojab016>